

BAB III
GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH NEGERI
BATURAJA

Historis dan Geografis

Madrasah Aliyah (disingkat MA) adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan sekolah menengah atas, yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama. Pendidikan madrasah aliyah ditempuh dalam waktu tiga tahun, mulai dari kelas sepuluh sampai kelas dua belas. Pada tahun kedua (yakni kelas sebelas), seperti halnya siswa SMA, siswa MA memilih salah satu dari tiga jurusan yang ada, yaitu Ilmu alam, Ilmu Sosial, dan Ilmu Keagamaan Islam. Pada akhir tahun ketiga (yakni kelas 12), siswa diwajibkan mengikuti ujian nasional yang mempengaruhi kelulusan siswa. Lulusan madrasah aliyah dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi umum, perguruan tinggi agama Islam, atau langsung bekerja.

Kurikulum madrasah aliyah sama dengan kurikulum sekolah menengah atas, hanya saja terdapat porsi yang lebih banyak muatan pendidikan agama Islam, yakni Fiqih, Al-Quran Hadits, Bahasa Arab, Aqidah Akhlak dan Sejarah Kebudayaan Islam.

Proses pengembangan di bidang pendidikan diarahkan pada upaya meningkatkan kecerdasan bangsa, meningkatkan kualitas dan kuantitas anak didik, maka pendidikan agama merupakan sarana untuk menambah semangat dan menambah kenikmatan beragama serta meningkatkan ketakwaan terhadap Allah

SWT. Karena berperan dalam memelihara kesatuan dan persatuan bangsa, apalagi pada saat ini. Pendidikan yang bercirikan agama Islam sangat memegang peranan untuk menciptakan anak didik yang bermoral dan berakhlak mulia.

Madrasah Aliyah Negeri Baturaja yang menjadi lokasi penelitian adalah salah satu lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama yang berada di wilayah Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Madrasah Aliyah Negeri Baturaja sebagai satu-satunya madrasah tingkat aliyah yang berstatus negeri yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Banyak hal yang telah dilakukan oleh madrasah ini dalam meningkatkan kualitas siswanya, antara lain di bidang keagamaan dan di bidang kesenian.

Di bidang keagamaan, sebagai contoh madrasah ini mempunyai kegiatan shalat dzuhur berjamaah dan shalat jum'at berjamaah. Juga ada kegiatan keputrian yang khusus diperuntukan bagi seluruh siswi madrasah yang khusus mengkaji fiqih wanita. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari jum'at siang.

Di bidang kesenian madrasah ini mempunyai grup rebana, grup tari yang sering tampil mengisi acara-acara resmi ataupun lomba antar sekolah sebagai wujud dari kecakapan dan keahlian siswa-siswi madrasah.

Awalnya Madrasah Aliyah Negeri Baturaja berdiri pada tahun 1967 bernama SP IAIN Raden Fatah, di bawah kepemimpinan bapak Drs. Zainuddin Tholib. SP.IAIN Raden Fatah terus berjalan sampai kemudian pada tahun 1976 SP IAIN berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Baturaja.¹

¹ Dikutip dari Profil Madrasah Aliyah Negeri Baturaja

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Baturaja berdasarkan letak geografisnya sangat strategis karena berada ditengah kota, mudah dijangkau dan berdampingan dengan sekolah sekolah umum lainnya. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Baturaja terletak diantara lain :

- a. Daerah Tingkat 1 : Sumatera Selatan
- b. Daerah Tingkat II : Ogan Komering Ulu
- c. Kecamatan : Baturaja Timur
- d. Desa : Sukaraya
- e. Alamat : Jl. Dr Moh. Hatta No.651 RT.04 Rw.02 (0735) 320772
- e. Luas Tanah : 5000 M
- g. Bangunan : 1.723 M
- h. Luas Halaman : 1220 M
- i. Taman : 1.557 M
- j. Lapangan : 500 M

Adapun Batas-batas Barat wilayah antara lain:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan jalan Dr. Moh. Hatta
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Tanah H. Husni
- c. Sebelah utara berbatasan dengan Jl. Imam Bonjol
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk

(Sumber : Dokumentasi MAN Baturaja Kec. Baturaja Timur Tahun Ajaran 2014-2015)

Madrasah Aliyah Negeri Baturaja berdampingan dengan sekolah Menengah Atas terfavorit di kabupaten OKU yaitu SMAN 1 OKU. Selain itu juga berdampingan dengan beberapa sekolah menengah atas swasta lainnya, seperti SMA Kader Pembangunan, SMA PGRI 3.

Visi Misi

“Sekolah Berbudaya Lingkungan Berdasarkan Imtaq Menuju Keunggulan Iptek”

Dalam bidang IMTAQ

Meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan memahami kandungan isi Al-Qur'an

Meningkatkan pembinaan karakter Islami yang mampu mengaktualisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam bidang IPTEK

Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.

Melaksanakan proses pembelajaran secara aktif dan efektif

Meningkatkan prestasi akademik lulusan

Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan bahasa Arab

Meningkatkan prestasi ekstrakurikuler

A. Periodisasi Kepemimpinan

Upaya penyelenggaraan pendidikan formal yang bermutu sangat berkaitan erat dengan kejelian dan ketepatan dalam mengidentifikasi, memformulasi, mengemas, serta menjabarkan kebijakan, strategi dan program operasional pendidikan. Hal ini kemampuan manajerial kepala madrasah perlu dikembangkan dan difungsikan secara optimal. Oleh sebab itu madrasah sebagai unit kerja terdepan yang langsung berhubungan dengan kebutuhan riil di bidang pendidikan sudah saatnya untuk memiliki otonomi kerja dalam menjalankan manajemen dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Di bawah kepemimpinan kepala madrasah yang profesional, madrasah mampu menampilkan dan mengembangkan diri sesuai dengan potensi yang

dimilikinya, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di madrasahnyanya. Dengan demikian diharapkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan formal menjadi semakin meningkat

Tanggung jawab kepala madrasah tidak hanya terbatas pada tugas internal madrasah saja tetapi juga tugas diluar madrasah yang berhubungan dan berintegrasi dengan masyarakat dan pihak orang tua murid. Untuk menghadapi berbagai pihak dengan berbagai sifat dan karakter yang berbeda, maka kepala madrasah perlu memiliki kesadaran tentang adanya perbedaan-perbedaan yang terjadi didalam kelompok yang dihadapi. Kepala madrasah harus menjadi mediator antara madrasah dan masyarakat, dengan menyediakan waktu untuk semua pihak agar berdialog dan membuat kesepakatan dan konsensus yang merefleksikan harapan-harapan masyarakat dan kepala madrasah maupun pihak madrasah terhadap madrasah itu sendiri.

Untuk melaksanakan tugas yang rumit dan banyak tersebut, diperlukan seorang kepala madrasah yang profesional. Satu hal yang perlu disadari bahwa menjadi kepala madrasah yang professional merupakan suatu hal yang tidak mudah. Banyak hal yang harus dipahami, dipelajari, maupun yang dikuasai, untuk itu diperlukan keahlian kepemimpinan. Kepemimpinan kepala madrasah dalam mengelolah madrasah yang efektif penuh tanggung jawab akan mampu melaksanakan tugas kepala madrasah dengan baik dan pada akhirnya mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Untuk kelancaran pelaksanaan proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) serta tertibnya administrasi madrasah maka di angkatlah seorang kepala madrasah

yang memimpin di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Baturaja. Berdasarkan perkembangan dalam kepemimpinan kepala MAN Baturaja sejak berdiri telah mengalami beberapa kali terjadi pergantian kepemimpinan. Adapun periodisasi Kepemimpinan Kepala MAN Baturaja tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 1.
Periodisasi Kepemimpinan Kepala MAN Baturaja

NO	Periode Jabatan	Nama KaMadrasah
1	Periode 1976 – 1981	Drs. Zainuddin Tholib
2	Periode 1981 – 1987	Mahmudin
3	Periode 1987 – 1994	Syaiboni Ishak, BA,
4.	Periode 1994 – 1997	Mukhtar Wahab
5	Periode 1997 – 2001	Drs. M. Zaini Mushal
6.	Periode 2001 – 2004	Drs. Nawawi
7.	Periode 2004 – 2007	Drs. A Laisun
8.	Periode 2007 – 2012	Drs. Dadang Nurdin, M.PdI
9.	Periode 2012 – sekarang	Hj. Yanuartini, S. Pd., M.PdI

Dokumentasi MAN Baturaja Kec. Baturaja Timur Tahun Ajaran 2014-2015)

Tabel 1 di atas menunjukkan MAN Baturaja sudah sembilan kali mengalami pergantian kepemimpinan mulai dari tahun 1976 sampai dengan sekarang. Saat ini MAN Baturaja dengan Kepala Madrasah, Hj. Yanuartini, S. Pd., M.Pd.I dalam mewujudkan visi misi madrasah dibantu oleh empat orang wakil kepala Madrasah dan 52 orang guru bidang studi.

Dalam memimpin madrasah ini, beliau juga dibantu satu orang kepala urusan tata usaha, orang staf tata usaha, satu orang bendahara, satu orang petugas kebersihan, satu orang penjaga sekolah dan satu orang petugas keamanan madrasah, terus berbenah dan berupaya agar MAN Baturaja menjadi madrasah favorit di kabupaten Ogan Komering Ulu.

Rencana madrasah merupakan salah satu perangkat terpenting dalam dalam pengelolaan manajemen madrasah. Rencana madrasah merupakan perencanaan madrasah untuk jangka waktu tertentu, yang disusun oleh madrasah bersama komite madrasah.

Madrasah Aliyah Negeri Baturaja berdampingan dengan sekolah Menengah Atas terfavorit di Kabupaten Ogan Komering Ulu yaitu SMAN 1 OKU. Selain itu juga berdampingan dengan beberapa sekolah menengah atas swasta lainnya, seperti SMA Kader Pembangunan, SMA PGRI 3.

Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri Baturaja

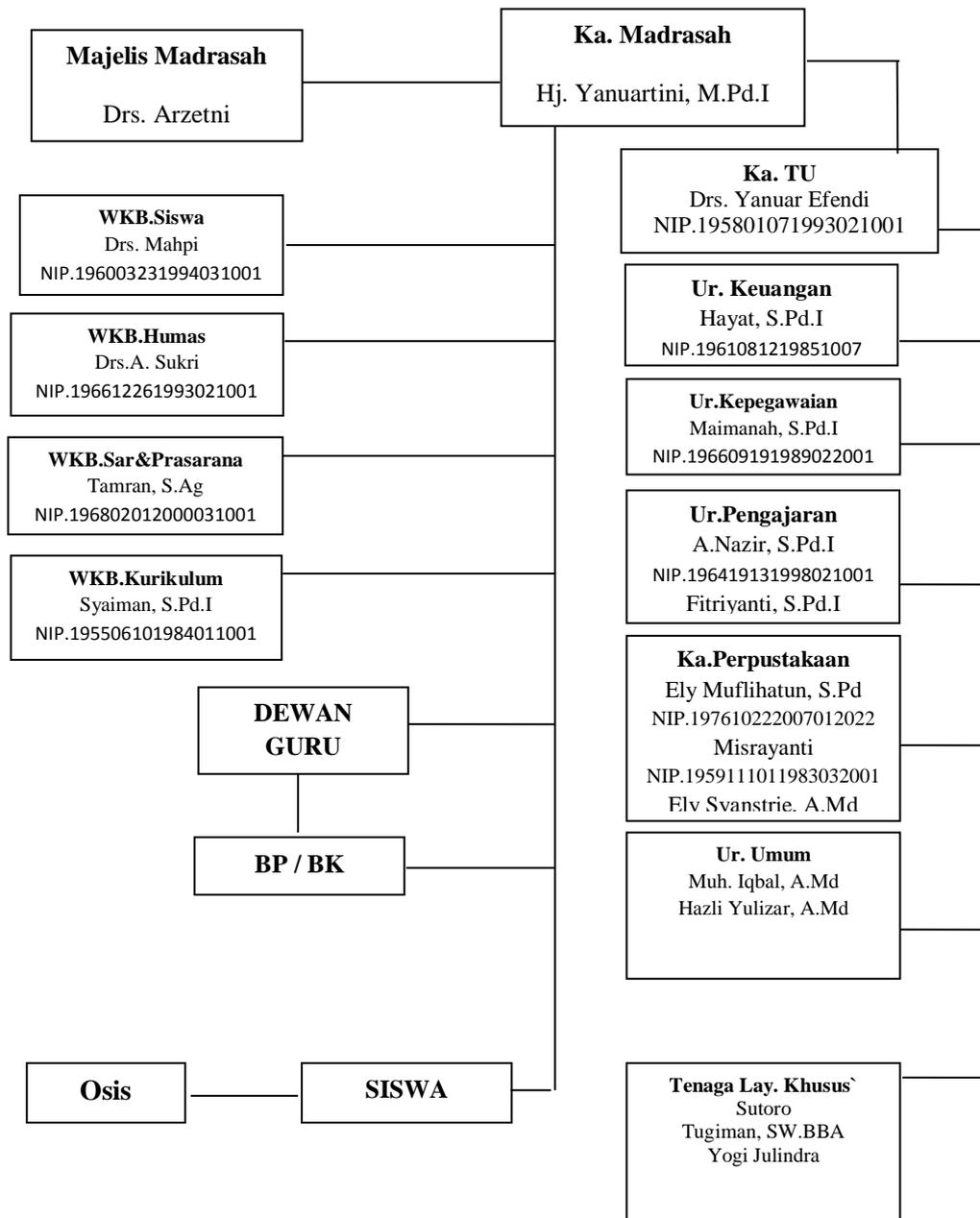
Adapun struktur organisasi operasional Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Baturaja Kecamatan Baturaja Timur, pimpinan tertinggi adalah dipegang oleh kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) yang dibantu oleh empat orang wakil kepala madrasah. Ke empat wakil kepala madrasah tersebut adalah wakil kepala madrasah bidang kurikulum, kesiswaan, humas dan sarana prasarana.

Kepala Madrasah Aliyah Negeri Baturaja dalam menjalankan administrasi madrasah juga dibantu oleh seorang kepala urusan tata usaha dan lima orang staf tata usaha.

Adapun struktur organisasi tersebut sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI

MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) BATURAJA



(Sumber : Dokumentasi MAN Baturaja Kec. Baturaja Timur Tahun Ajaran 2014-2015)

Sarana dan Prasarana

Pelaksanaan pendidikan nasional harus menjamin pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan ditengah perubahan global agar warga Indonesia menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cerdas, produktif dan berdaya saing tinggi dalam pergaulan nasional maupun internasional. Untuk menjamin tercapainya tujuan tersebut, pemerintah telah mengamanatkan penyusunan delapan standar nasional pendidikan sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimum tentang sistem pendidikan. Standar nasional pendidikan adalah kriteria minimum tentang sistem pendidikan diseluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sarana prasarana pendidikan sangat penting kehadirannya guna menunjang kesuksesan pendidikan di sekolah atau madrasah. Manajemen perlengkapan sekolah dapat di definisikan sebagai proses kerjasama pendayagunaan semua perlengkapan pendidikan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan Permendiknas Nomor 24 tahun 2007 tentang sarana dan prasarana setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana dan prasarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang

perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolah raga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Sarana dan prasarana sangat penting dalam dunia pendidikan karena sebagai alat penggerak suatu pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan dapat berguna untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu lembaga dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Menurut Ibrahim Bafadal, Sarana pendidikan adalah “semua perangkatan peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah”. Prasarana dan sarana pendidikan adalah salah satu sumber daya yang menjadi tolok ukur mutu sekolah dan perlu peningkatan terus menerus seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cukup canggih.

Sarana dan prasarana saat ini yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah Negeri Baturaja, tidak kalah dengan lembaga pendidikan lainnya di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Bangunan permanen dan fasilitas olahraga, teknologi tepat guna seperti Laboratorium Komputer, Laboratorium IPA dan Laboratorium Multimedia merupakan sarana yang memadai membawa MAN Baturaja pada tingkat akreditasi A.

Keadaan Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan merupakan semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah atau

madrasah Contohnya: meja, kursi, bangku, papan tulis dan media pendidikan lainnya.

Adapun mengenai sarana Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Baturaja adalah sebagai berikut:

- | | |
|--------------------------------|-------------|
| a. Meja dan bangku untuk murid | : 1218 buah |
| b. Lemari | : 20 buah |
| c. Meja dan kursi guru | : 57 Stel |
| d. Komputer | : 29 buah |
| e. Rak buku | : 5 buah |
| f. Papan pengumuman | : 1 buah |
| g. Mesin tik | : 1 buah |
| h. Brangkas | : 1 buah |
| i. Filling cab | : 1 buah |

Sumber : Dokumentasi MAN Baturaja Kec. Baturaja Timur Tahun Ajaran 2014-2015

Keadaan Prasarana Pendidikan

Sebagaimana diketahui bahwa prasarana pendidikan merupakan semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan, contohnya ruang kelas, laboratorium, kamar mandi, halaman sekolah.

Adapun prasarana Madrasah Aliyan Negeri (MAN) Baturaja Kabupaten OKU adalah sebagai berikut dapat dilihat pada tabel :

Tabel 3
Prasarana Pendidikan

No.	URAIAN	JUMLAH	LUAS	KONDISI
1.	Ruang kelas	20	1.296 m	Baik
2.	Ruang guru	1	76 m	Baik
3.	Ruang TU	1	36 m	Baik
4.	Ruang Kepala	1	36 m	Baik
5.	Ruang WaKa	1	60 m	Baik
6.	Ruang BK	1	12 m	Baik
7.	Ruang OSIS	-	-	-
8.	Perpustakaan	1	89 m	Baik
9.	Lab. IPA	1	90 m	Baik
10.	Lab. komputer	1	72 m	Baik
11.	Lab. multimedia	1	84 m	Baik
12.	Lab. bahasa	-	-	-
13.	UKS	1	89 m	Baik
14.	Koperasi	1	8 m	Baik
15.	Sanggar pramuka	-	-	-
16.	Sanggar kesenian	-	-	-
17.	Musholla	1	80 m	Baik
18.	WC. siswa	4	12 m	Baik
19.	WC. guru	2	6 m	Baik
20.	Serbaguna	-	-	-

21.	Lapangan olahraga	1	1.170 m	Baik
22.	Pos penjaga sekolah	1	2,5 m	Baik
23.	Rumah penj sekolah	1	36 m	Baik
24.	Pagar	1	311,5 m	Baik
25.	Gapura	1	4 m	Baik
26.	Parkir	1	81 m	Baik

Sumber : Dokumentasi MAN Baturaja Kec. Baturaja Timur Tahun Ajaran 2014-2015

Keadaan Guru

Guru adalah salah satu profesi yang sangat menentukan masa depan peserta didik. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya seorang guru harus mampu memfasilitasi peserta didik untuk menguasai suatu ilmu pengetahuan yang dipersyaratkan dalam satuan dan tingkat pendidikan.

Dalam rangka mendukung terwujudnya suasana proses belajar mengajar yang berkualitas, disekolah atau madrasah diperlukan adanya guru yang profesional. Guru profesional adalah guru yang memiliki kompetensi tertentu sesuai dengan persyaratan yang dituntut oleh profesi keguruan . Guru merupakan unsur vital pendidikan yang eksistensinya tidak dapat ditinggalkan, oleh karena itu kuantitas dan kualitas tenaga pendidikan selalu saja diupayakan oleh setiap lembaga yang mengelolah pendidikan yang tujuan akhirnya kualitas *output* yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan.

Guru atau tenaga pendidik merupakan salah satu unsur yang penting dalam proses pendidikan, hal ini tidak lain dikarenakan mereka bertindak sebagai pengemudi dan penentu ke mana arah peserta didik. Tenaga pendidik menjadikan

proses belajar mengajar yang dilaksanakan benar-benar mempunyai arti bagi kehidupan peserta didik dan karyawan serta kehidupan pendidikan itu sendiri.

Proses interaksi belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas timbal balik yang berlangsung dalam situasi pendidikan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut R. Ibrahim dan Nana Syaodih, Interaksi guru dan siswa bukan hanya dalam penguasaan bahan ajar, tetapi juga dalam penerimaan nilai-nilai pengembangan sikap serta mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa. Dengan demikian kedalam interaksi belajar mengajar dalam rangka menimbulkan motivasi belajar siswa, guru bukan hanya pelatih dan pengajar tetapi juga sebagai pendidik dan pembimbing.

Dengan diberlakukannya Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, serta Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, secara resmi profesi guru telah disejajarkan dengan profesi lainnya sebagai tenaga profesional.

Guru adalah tenaga pengajar yang memenuhi persyaratan memiliki kualifikasi akademik, memiliki kompetensi, memiliki sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Secara garis besar tugas guru antara lain adalah melakukan proses belajar dan mengajar, melakukan evaluasi, melakukan analisis hasil evaluasi, serta melakukan bimbingan terhadap siswa atau peserta didiknya.

Dari 750 orang siswa Madrasah Aliyah Negeri Baturaja memiliki tenaga edukatif, yang terdiri dari 40 orang guru tetap dan 17 orang guru tidak tetap.

Untuk mengetahui keadaan guru dan karyawan Madrasah Aliyah Negeri Baturaja, disini peneliti menggunakan data dokumentasi yang ada di madrasah tersebut.

Data tentang guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dapat dilihat pada tabel :

Tabel 4
Daftar Keadaan Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Baturaja Guru PNS

No	Nama / NIP	L/ P	TTL	Jab.	Gol	Pend	Bid studi	Kls
01	Hj. Yanuartini, S.Pd., M.Pd.I 19700111199803200 1	L	Palembang 11/01/197 0	Guru Neger i	IV/ a	S2 2012	Fisika 1	X
02	Dra. Eny fathurohmah 19630825199203200 3	P	Sleman 25/8/1963	Guru Neger i	IV/ a	S1 PAI	Eko	X
03	Syaiman, S.Pd.I 19550610198401100 1	L	Baturaja 10/6/1955	Guru Neger i	IV/ a	S1 PAI	QH 3	XII
04	Dra. Malia N 19651122199403200 3	P	Malang 22/11/196 5	Guru Neger i	IV/ a	S1 BIO	Bio 3	XII
05	Dra. Siti Asiah 19600206199503200 1	P	Kotanegar a 15/02/196 3	Guru Neger i	IV/ a	S1 BIO	Bio I	X
06	Zulfah, S.Ag 19680517199703200 2	P	Lamongan 17/05/196 8	Guru Neger i	IV/ a	S1 PAI	Aqida h	XI
07	Syainah, S.Pd 19700424199703200 2	P	Surabaya 24/04/197 0	Guru Neger i	IV/ a	S1 MTK	Mtk 2	XI
08	Drs. Mahpi 19661103199803100 4	L	Betung 03/11/196 6	Guru Neger i	IV/ a	S1 MTK	Mtk 1	X
09	Endang H, BA 19571203198503200 2	P	Blitar 03/11/195 7	Guru Neger i	IV/ a	S1 MTK	Mtk 3	XII
10	Dra. Septiati Rosa 19680930199512200 2	P	Palembang 30/09/196 8	Guru Neger i	IV/ a	S1 KIM	KIM 3	XII
11	Drs. Hendra W S. 19650411199703200 3	L	Baturaja 25/04/196 5	Guru Neger i	IV/ a	S1 PAI	PKN 3	XII
12	Dra. Ely Dimiyati	P	Tj.Kemala	Guru	IV/	S1	Sejrh	X

	196904111997032002		11/04/1969	Negeri	a			XI
13	Drs. A. Sukri 196612261993021001	L	Kangkung 26/12/1966	Guru Negeri	IV/a	S1 PAI	SKI	X
14	Tamran, S.Ag 196802012000031001	L	G. Raya 01/02/1968	Guru Negeri	IV/a	S1 PAI	PKN 2	XI
15	Drs. Jauhari 196611091999032001	L	OKU 09/11/1966	Guru Negeri	IV/a	S1 Tadris	Sej 3	XII
16	Dewi Suryani, S.Pd 197012081999032001	P	Muaraeni m 08/12/1970	Guru Negeri	IV/a	S1 Akun	Eko 3	XII
17	Hayat, S.Pd.I 196108121985031007	L	Uludanau 12/08/1961	Guru Negeri	III/c	S1 PAI	Fig 1,2	X XI
18	Irham Febriansyah 196702041990011001	L	Banuayu 04/02/1967	Guru Negeri	III/d	S1 PAI	Geo 1,2	X XI
19	A. Nazir, S.Pd.I 19640913199821001	L	Baturaja 13/09/1964	Guru Negeri	III/c	S1 PAI	Aqid 1,2	X XI
20	Puji Hastuti, S.Pd 197303242003122001	P	Plaju 25/05/1975	Guru Negeri	III/c	S1 BIO	Fis 1 Bio2	X XI
21	Dewi Hastuti, S.Ag 197607023003122003	P	Plaju 07/02/1976	Guru Negeri	III/c	S1 PAI	B.Indo 2	XI
22	Misdalena, S.Pd 197212102003122003	P	Baturaja 12/10/1972	Guru Negeri	III/c	S1 BK	BK	XII
23	Maria Ulfa, S.Pd.I 198002122005012005	P	Tj.Pandan 15/02/1980	Guru Negeri	III/c	S1 PAI	Aqid Qh2	XI XII
24	Melda Y, S.Pd 198005072005012002	P	Baturaja 05/07/1980	Guru Negeri	III/c	S1 Bing	Bing 3	XII
25	Eda Kherlita, S.Pd 197006262005012002	P	Baturaja 26/06/1970	Guru Negeri	III/c	S1 Kim	Kim1 Fis2	X
26	Mery M, S.Pd 197605082005012001	P	Baturaja 08/05/1976	Guru Negeri	III/c	S1 Kim	Kim 2	XI
27	Dra. Nila Syahfitri 196607072005012002	P	Baturaja 07/07/1966	Guru Negeri	III/c	S1	PKN 1	X
28	Yuyun D, S.Pd 19690617200501200	P	Bandung 17/06/1969	Guru Negeri	III/c	S1 Akun	Eko 2	XI

	1		9	i				
29	Miftah, S. S 19680818199303100 4	L	Uludanau 18/08/196 8	Guru Neger i	III/ d	S1 PAI	B. Arab XII	XXI I
30	Nurnaningsih,S.Pd. 19770615200003200 3	P	Pengabuan 15/06/197 7	Guru Neger i	III/c	S1 PAI	QH 1	X
31	Dra. Lediya AR 19681116200501200 2	P	Ogan Lima 16/11/196 8	Guru Neger i	III/c	S1 Bind	Bind 1	X
32	Yusuar Yalpi P 19700929200501200 5	P	Baturaja 29/09/197 0	Guru Neger i	III/c	S1 IPS	Sej 2	XI
33	Herlina, S.Pd 19751030200501200 4	P	Gumawan g 30/10/197 5	Guru Neger i	III/c	S1 Bing	Bing 2	XI
34	NurmasariH, S. Ag 19750618200701202 1	P	Baturaja 18/06/197 5	Guru Neger i	III/a	S1 PAI	PSB	X
35	Ely M, S.Pd 19761022200701202 2	P	Baturaja 22/10/197 6	Guru Neger i	III/a	S1 Bind	Bind 1,2	X XII
36	Rohma M Y, S.Ag 19771222200701202 3	P	Baturaja 22/12/197 7	Guru Neger i	III/a	S1 Barb	Barb 3	XII
37	Darmawan, S. Ag 19740211200710100 1	L	Pusar 11/02/197 4	Guru Neger i	III/a	S1 PAI	Geo 2,3	XI XII
38	Ramadhan, S. Ag 19810728200710100 3	L	Jakarta 28/07/198 1	Guru Neger i	III/a	S1 PAI	Muh Barb	X XI
39	Selpi Teresia, S. Pd 19810728200710100 3	P	Jakarta 28/07/198 1	Guru Neger i	III/a	S1 BK	BK X	X XI

Sumber : Dokumentasi MAN Baturaja Kec. Baturaja Timur Tahun Ajaran 2014-2015

Tabel 4 di atas dapat diuraikan bahwa guru yang ada di MAN Baturaja sebanyak 39 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan perincian 12 orang laki-laki dan 27 orang perempuan dengan latar pendidikan S1.

Dari data guru PNS yang ada di MAN Baturaja terlihat bahwa masih terdapat beberapa orang guru yang mismatch atau salah kamar dalam mengasuh

mata pelajaran. Seperti terjadi pada Darmawan. S.Ag, tamatan S1 jurusan PAI tetapi mengajar mata pelajaran umum. Demikian juga dengan Dra. Ely Dimiyati tamatan S1 jurusan IPA tetapi mengajar bidang studi sejarah.

Tabel 5
Guru Tidak Tetap (GTT)

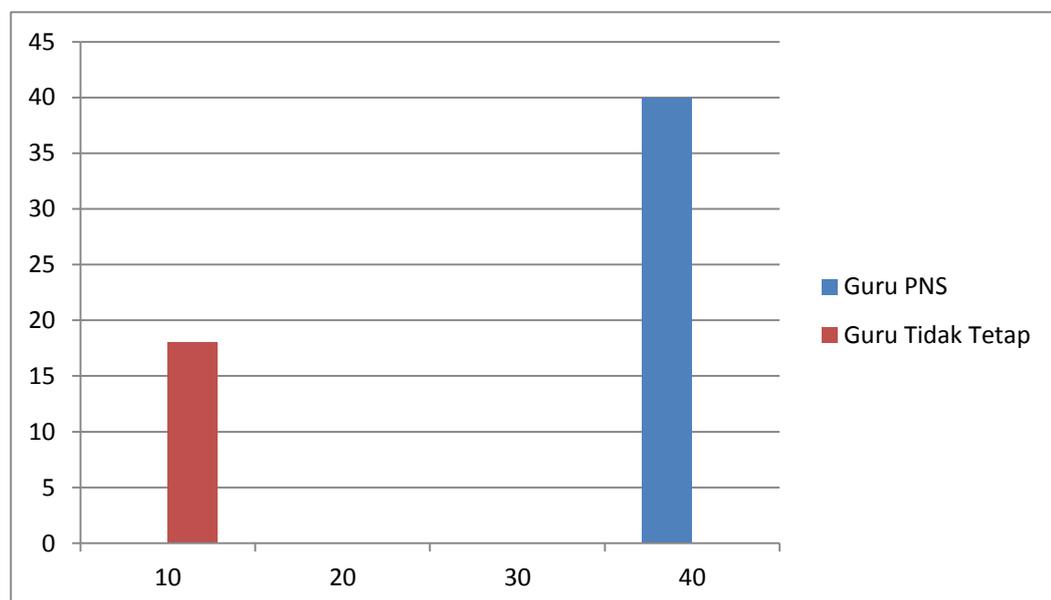
No	Nama	L/P	TTL	Jab.	Pend.	Bid studi	Kelas
01	Harun Al Rasyid	L	Karawang 09/04/1968	GTT	S1 PAI	Penjaskes	XII
02	Fitriyanti	P	Karang A. 10/11/1982	GTT	S1 PAI	TIK 2	XI
03	Ersi Susanti	P	Baturaja 24/09/1983	GTT	S1 Eko	Ekonomi 1	X
04	Sri Muryanti	P	Baturaja 30/12/1980	GTT	S1 Barb	Bahasa arab 2	XI
05	Emilia	P	Ulaklebar 15/06/1981	GTT	S1 Bing	BahasaInggris 1	X
06	Efriyanti Gultom	P	Baturaja 12/02/1984	GTT	S1 Bing	Bahasa Inggris 1	X
07	Roibah efriyani	P	Baturaja 20/02/1983	GTT	S1 Bind	Bahasa Indonesia 1	X
08	Netty	P	Baturaja 25/10/1981	GTT	S1 Fis	Fisika 2	XI
09	Anggraini A.M	P	Baturaja 22/08/1982	GTT	S1 Kom	TIK 1	X
10	Heriyanto	L	Plaju 05/10/1976	GTT	S1 TP	Matematika	X XII
11	Fiona angkasapura	P	Baturaja 17/04/1983	GTT	S1 PAI	Bahasa Arab 1	X
12	Herlina Nopiyanti	P	Baturaja 11/11/1984	GTT	S1 Bind	Bahasa Indonesia 1,2	X XI
13	Rita Susanti	P	G.Pekuon 05/05/1967	GTT	S1 Syar	Seni Budaya 2	XI
14	Eka Mustika R	P	Palembang 10/04/1973	GTT	S1 Eko	Sosiologi 1	X
15	Deti Elice	P	Surau 11/12/1984	GTT	S1 Fis	Fisika 3	XII
16	Henny Yulia	P	Palembang 27/07/1978	GTT	S1 Bing	Bahasa Arab 3	XII
17	Jailani	L	Pedamaran	GTT	D3	TIK	XII

			18/10/1969		Kom	3	
18	Merie Agustiani	P	Baturaja 02/03/1988	GTT	S1 Bing	Bahasa Arab 2	XI

Sumber : Dokumentasi MAN Baturaja Kec. Baturaja Timur Tahun Ajaran 2014-2015

Dari data guru tidak tetap juga terlihat bahwa terjadi *mismatch* atau ketidaksesuaian antara keahlian atau tamatan dengan bidang studi yang diajarkan di Madrasah Aliyah Negeri Baturaja.

Gambar 1. Perbandingan Jumlah Guru PNS dengan Guru Tidak Tetap



Tabel 6

Data Pegawai

No	NAMA	L/P	Gol	TTL	Pend	Jab
01	Drs. Yanuar Efendi NIP.195801071993021001	L	III / d	Baturaja 01/07/1958	S1 Syariah	Kepala TU
02	Misrayanti NIP.1959111011983032001	P	III / b	Pgr.agung 10/11/1959	MAN	Ur . Perpustakaan
03	Maimanah, S.Pd.I	P	III /	Bailangu	S1	Bidang

	NIP.196609191989022001		b	19/09/1966	Tar	.Umum
04	Muhyidin, BA NIP.195610221989021001	L	II / d	Batukuning 22/10/1956	Sarmud Tar	Bidang kebersihan
05	Elly Sastrie, A.Md	P	PT T	Baturaja 30/06/1976	D3 M.Info	Bidang .perpustakaan
06	Fitriyanti, S.Pd.I	P	PT T	Krg.agung 10/11/1982	S1 Tarb	Bidang .Umum
07	Hazli Yulizar, A.Md	L	PT T	Tjg.Batu 16/07/1979	D3 TeKomm	Bidang .Umum
08	M. Iqbal, A.Md	L	PT T	Baturaja 17/12/1986	D3 Kom	Bidang Umum
09	Yogi Julindra	L	PT T	Baturaja 24/07/1992	SMK	Bidang .Umum
10	Tugiman, SW, BBA	L	PT T	Baturaja 10/01/1976	D3 M.U	Keamanan
11	Sutoro	L	PT T	Kebumen 15/12/1945	SR	Penjaga Sekolah / Petugas Kebersihan

Sumber : Dokumentasi MAN Baturaja Kec. Baturaja Timur Tahun Ajaran 2014-2015

Pada data pegawai terlihat bahwa pegawai atau staf tata usaha pada Madrasah Aliyah Negeri Baturaja tidak semuanya PNS. Bapak Drs. Yanuar Effendi sebagai Kepala urusan tata usaha Madrasah Aliyah Negeri Baturaja dalam melayani urusan administrasi guru, pegawai dan siswa dibantu oleh staf tata usaha yang terdiri dari tiga orang pegawai yang berstatus PNS dan 7 orang yang berstatus PTT.

Keadaan Siswa

Komponen siswa, keberadaannya sangat dibutuhkan terlebih dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah atau madrasah. Siswa merupakan subjek sekaligus sebagai objek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan ketrampilan-ketrampilan yang diperlukan. Oleh karena itu keberadaan siswa tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan saja, tetapi harus merupakan bagian dari kebermutuan dari lembaga pendidikan.

Proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Baturaja sampai sekarang berjalan dengan baik dengan harapan juga memiliki kualitas dan kuantitas yang baik. Hal ini dilihat dari animo masyarakat yang ingin menyekolahkan anaknya ke MAN Baturaja.

Siswa merupakan aset madrasah yang paling penting. Siswa atau peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Baturaja merupakan siswa yang bukan hanya berasal atau tamatan dari Madrasah Tsanawiyah saja, tetapi juga berasal dari sekolah umum (SMP) . Siswa tersebut adalah siswa yang dinyatakan lulus tes seleksi masuk ke MAN Baturaja. Setelah mereka melalui serangkaian tes dan dinyatakan lulus barulah mereka dinyatakan resmi menjadi siswa Madrasah Aliyah Negeri Baturaja (wawancara 22 maret 2015).

Jumlah siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Baturaja Kecamatan Baturaja Timur yang penulis peroleh dari hasil dokumentasi yang ada adalah berjumlah 750 orang siswa. Dari jumlah tersebut ternyata jumlah siswa perempuan hampir dua kali lipat dari jumlah siswa laki-laki. Jumlah siswa MAN baturaja dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 7**Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Baturaja**

Rombongan Belajar Kelas Paralel

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah perkelas	Jumlah Total
	Laki-laki	Perempuan		
X IPA 1	13	27	40	280
X IPA 2	14	26	40	
X IPA 3	13	27	40	
X IPS 1	13	27	40	
X IPS 2	15	25	40	
X IPS 3	14	26	40	
X AGAMA	17	23	40	
XI IPA1	18	22	40	118
XI IPA2	17	22	39	
XI IPA3	18	21	39	
XI IPS1	17	22	39	78
XI IPS2	16	23	39	
XI AGAMA	17	23	40	40
XII IPA1	14	26	39	118
XII IPA2	13	27	40	
XII IPA3	15	24	39	
XII IPS1	14	25	39	116
XII IPS2	15	24	39	
XII IPS3	14	24	38	
Jumlah	281	469		750

Sumber : Dokumentasi MAN Baturaja Kec. Baturaja Timur Tahun Ajaran 2014-2015

Tabel 7 menunjukkan banyaknya jumlah siswa yang menempuh pendidikan di MAN Baturaja. Jumlah keseluruhan siswa di MAN Baturaja adalah 750 orang siswa. Jumlah siswa perempuan lebih banyak dari siswa laki-laki dengan perincian 469 orang siswa perempuan dan 281 orang siswa laki-laki.

Siswa Madrasah Aliyah Negeri Baturaja tampaknya cenderung memilih jurusan IPA dibandingkan dengan jurusan IPS dan jurusan Agama. Hal ini tercermin pada tampilan data yang diperoleh mengenai keadaan siswa Madrasah

Aliyah Negeri Baturaja. Pada tampilan tabel di atas terlihat bahwa di Madrasah Aliyah Negeri Baturaja siswa kelas XI dan XII terdiri dari tiga jurusan yaitu jurusan IPA, IPS dan jurusan Agama. Jurusan IPA terdiri dari 3 (tiga) kelas, jurusan IPS terdiri dari 3 (tiga) kelas, dan 1 (satu) kelas jurusan Agama.

Tabel 8

Keadaan Asal Sekolah Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Baturaja

Asal Sekolah	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
MTs	129	229	358
SLTP	152	240	392
Jumlah	281	469	750

Sumber : Dokumentasi MAN Baturaja Kec. Baturaja Timur Tahun Ajaran 2014-2015

Membaca tabel di atas, jumlah siswa yang masuk ke Madrasah Aliyah Negeri Baturaja yang berlatar belakang pendidikan umum lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang berlatar belakang pendidikan madrasah, dan jumlah siswa perempuan lebih banyak dari jumlah siswa laki-laki.

Tabel 9

Skor Jenis Pelanggaran Tata Tertib Siswa

Klasifikasi A

No	Jenis Pelanggaran	Point
1	Memalsukan tanda tangan Kepala Madrasah, Wali Kelas, Guru dan atau karyawan madrasah,	20
2	Membawa dan mengkonsumsi minum-minuman keras dan atau obat-obatan terlarang.	35
3	Mengikuti atau menjadi anggota organisasi terlarang	20
4	Mengubah, merusak, memalsukan rapot atau dokumen lain.	25
5	Berjudi di dalam dan di luar lingkungan madrasah	35
6	Melakukan tindakan asusila baik terhadap pacar atau teman di	35

	lingkungan wawasan Wiyata Mandala	
7	Tawuran dengan sesama siswa, berkelahi, menjadi provokator yang mengakibatkan orang lain celaka	30
8	Mengancam dan mengintimidasi, menganiaya serta mengeroyok Kepala Madrasah, Guru, Pegawai	35
9	Berurusan dengan pihak yang berwajib karena kejahatan	35
10	Mengendarai motor roda dua di lingkungan Madrasah serta memiliki motor tidak sesuai standar aturan lalu lintas	10
11	Membawa dan atau menyembunyikan petasan di lingkungan sekitar madrasah	15
12	Berbohong atau membuat pernyataan palsu	15
13	Memalsukan surat izin dan tanda tangan orang tua atau wali	10
14	Siswa memiliki Tato	10

Klasifikasi B

No	Jenis Pelanggaran	Point
1	Membawa atau menyimpan buku/gambar/video/VCD dan HP yang berisi video porno dan benda-benda sejenis	10
2	Menentang dan bersikap tidak sopan kepada Kepala Madrasah, Guru atau Karyawan	10
3	Membawa atau menghisap rokok di dalam/luar lingkungan Madrasah	12
4	Mengintimidasi, mengancam, meminta sesuatu dengan paksa	15
5	Mencuri barang/uang milik orang lain	15
6	Menghasut dan memprovokasi orang lain yang dapat menimbulkan perbuatan yang merugikan orang lain	15
7	Berkelahi/main hakim sendiri	15
8	Melindungi teman yang berbuat kesalahan	10
9	Membawa/menyebarkan selebaran yang menimbulkan keresahan warga Madrasah (siswa, guru, pegawai dan orang tua/wali)	15
10	Melakukan tindik (melubangi) telinga, hidung, lidah, pusar atau anggota tubuh	10

Klasifikasi C

No	Jenis Pelanggaran	Point
1	Masuk dan keluar Madrasah tidak melalui pintu resmi (loncat	4

	pagar)	
2	Keluar madrasah tanpa izin (membolos, minggat) sebelum kegiatan madrasah usai (termasuk istirahat)	4
3	Membuat kegaduhan di kelas saat KBM dan membuat kegaduhan di lingkungan madrasah yang berakibat terganggunya kenyamanan orang lain.	4
4	Mengganggu atau mengacau kelas lain saat KBM berlangsung	5
5	Memakai perhiasan secara berlebihan (wanita), kuku panjang, rambut tidak rapi, mewarnai rambut, memakai, berambut panjang, memakai gelang, kalung (bagi laki-laki)	4
6	Merusak/mengotori sarana madrasah	5
7	Masuk dan keluar kelas melalui kaca jendela	5
8	Mengaktifkan HP pada saat KBM di kelas	4
9	Mengeluarkan kata-kata yang tidak senonoh kepada teman, guru, pegawai dan orang lain	5
10	Tidak melaksanakn kewajiban piket	4
11	Mencontek pada saat ulangan, tidak membawa buku	4
12	Makan sembari berjalan di lingkungan madrasah	4

Klasifikasi D

No	Jenis Pelanggaran	Point
1	Terlambat datang ke madrasah kurang dari 15 menit	2
3	Tidak masuk tanpa keterangan 1 hari	4
4	Tidak masuk tanpa keterangan 2 hari	5
5	Tidak masuk tanpa keterangan 3 hari	6
6	Tidak masuk tanpa keterangan 2 hari diatas tiga hari	+2/hari
7	Tidak masuk sekolah karena alasan izin (keluarga) selama 1-2 hari	1
8	Tidak masuk sekolah karena alasan izin (keluarga) selama 3 hari	2
9	Tidak mengikuti upacara/terlambat mengikuti upacara 1X	2
10	Tidak mengikuti upacara/terlambat mengikuti upacara 2X	4
11	Tidak mengikuti upacara/terlambat mengikuti upacara 3X	6
12	Tidak mengikuti upacara/terlambat mengikuti upacara diatas 3X	+2
13	Berada di luar kelas pada saat KBM berlangsung tanpa izin guru ybs.	3
14	Tidak memakai seragam yang telah ditentukan oleh Madrasah dengan alasan apapun kecuali karena kegiatan madrasah	5
15	Memakai pakaian seragam tetapi tidak rapi (baju tidak dimasukkan, ikat pinggang tidak sesuai dengan ketentuan, memakai sepatu yang tidak sesuai dengan aturan Madrasah)	4
16	Tidak memperhatikan/tidak mengindahkan panggilan guru/wali	3

	kelas	
17	Membuang sampah sembarangan	3

Sumber : Buku Tata Tertib Siswa Madrasah Aliyah Negeri Baturaja

Sanksi Pelanggaran Tata Tertib

Setiap ada pelanggaran terhadap tata tertib siswa, akan diadakan pembinaan secara bertahap sesuai dengan jumlah point denda pelanggaran yang dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Melakukan pelanggaran dengan jumlah point denda 0-20, diperingatkan melalui lisan dengan memberi nasihat, bimbingan untuk tidak mengulanginya.
2. Melakukan pelanggaran dengan jumlah point denda 21-30, diberikan sanksi berupa tugas yang mendidik untuk kepentingan madrasah.
3. Melakukan pelanggaran dengan jumlah point denda 31-40, diperingatkan secara tertulis dan membuat pernyataan yang diketahui oleh Wali Kelas.
4. Melakukan pelanggaran dengan jumlah point denda 41-50, diperingatkan dan membuat surat pernyataan yang diketahui Orang Tua, Wali Kelas dan Wakamad Bidang Kesiswaan.
5. Melakukan pelanggaran dengan jumlah point denda 51-60, orang tua diundang ke madrasah oleh wali kelas secara kolektif untuk bersama petugas Tatibsi dan atau BK mengadakan kegiatan pembinaan.
6. Melakukan pelanggaran dengan jumlah point denda 61-80, guru BK memanggil siswa secara khusus untuk di bina diarahkan secara insentif sesuai dengan kondisi anak.

7. Melakukan pelanggaran dengan jumlah point denda 81-90, diserahkan kepada Wakamad Kesiswaan untuk dikeluarkan surat skorsing selama 3 hari dapat masuk kembali dengan diantar oleh orang tua dan membuat surat pernyataan lanjutan yang ditandatangani oleh siswa diketahui oleh wakamad kesiswaan dan kepala madrasah.
8. Melakukan pelanggaran dengan jumlah point denda 91-100, diserahkan kepada Kepala Madrasah untuk dikeluarkan surat skorsing selama satu minggu dan dapat masuk kembali dengan diantar orang tua dan membuat pernyataan lanjutan yang ditandatangani oleh orang tua diketahui oleh wakamad kesiswaan dan kepala madrasah.
9. Denda diatas 100 Dikembalikan kepada orang tua dan dipersilakan mengajukan permohonan pindah sekolah/madrasah.

Berdasarkan tabel 9 diatas dapat diketahui bahwa terdapat 4 kualifikasi jenis pelanggaran siswa yaitu kualifikasi A untuk pelanggaran sangat berat, kualifikasi B untuk jenis pelanggaran berat, kualifikasi C untuk jenis pelanggaran sedang, dan kualifikasi D untuk jenis pelanggaran ringan. Penanganan pelanggaran tata tertib dilakukan secara bertahap sesuai dengan jumlah point yang diraih. Perolehan point pelanggaran di atas 100 peserta didik akan dikembalikan kepada orang tuanya dan dianjurkan untuk pindah sekolah/madrasah.